

## **MENINGKATKAN PERANAN KARANGTARUNA DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI PADA KELURAHAN AIR KUTI KOTA LUBUKLINGGAU**

**<sup>1</sup>M. Rusni Eka Putra, <sup>2</sup>Agung Nugroho, <sup>3</sup>Inda Puspita Sari, <sup>4</sup>Donni Pestalozzi**  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Silampari

Email: <sup>1</sup>[ekaputra12018@gmail.com](mailto:ekaputra12018@gmail.com), <sup>2</sup>[agungaryonugroho886@gmail.com](mailto:agungaryonugroho886@gmail.com),  
<sup>3</sup>[Indashop21@gmail.com](mailto:Indashop21@gmail.com), <sup>4</sup>[pestalozid@gmail.com](mailto:pestalozid@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Peran Karangtaruna dalam Pendidikan di Era Globalisasi pada Kelurahan Air Kuti Kecamatan Kota Lubuklinggau. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan sosialisasi. PKM ini adalah kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan di masyarakat pada karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau. Hal ini menjadi perhatian tim PKM karena di masa globalisasi pendidikan menjadi permasalahan yang rizkan. Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada karangtaruna di Kelurahan Air Kuti akan memberikan dampak positif dalam hal pendidikan. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) pada karangtaruna Kelurahan Air Kuti, di antaranya: 1) Terlaksananya koordinasi Tim PKM, Pemerintah Kelurahan Air Kuti dengan ketua karangtaruna Kelurahan Air Kuti, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pentingnya pendidikan, 3) Ketua dan anggota karangtaruna sangat antusias berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, 4) Ketua karangtaruna berharap kegiatan tidak terbatas kegiatan sosialisasi akan tetapi lebih kepada pelatihan-pelatihan keterampilan khusus. Secara umum hasil PKM ini adalah terciptanya karangtaruna Kelurahan Air Kuti yang memahami dan peduli terhadap pendidikan saat ini.

**Kata kunci:** Sosialisasi, pendidikan, karangtaruna.

### ***IMPROVING THE ROLE OF KARANGTARUNA IN EDUCATION IN THE ERA OF GLOBALIZATION IN THE AIR KUTI DISTRICT OF LUBUKLINGGAU CITY***

#### ***Abstract***

*The aim of this Community Service is the Role of Karangtaruna in Education in the Era of Globalization in Air Kuti Village, Lubuklinggau City District. The method used is the method of observation and socialization. This PKM is an activity to socialize the importance of education in the community at the Karangtaruna, Air Kuti Village, Lubuklinggau City. This is a concern for the*

*PKM team because in the era of globalization, education has become a dangerous problem. Activities to socialize the importance of education to youth groups in Air Kuti Village will have a positive impact in terms of education. The results of PKM (Community Service) activities at the Air Kuti Village youth group include: 1) Coordination of the PKM Team, Air Kuti Village Government with the chairman of the Air Kuti Village youth group, so that activities run safely and smoothly, 2) Socialization of the importance of education, 3) The chairman and members of the Karangtaruna are very enthusiastic about the socialization activities. 4) The Chairman of the Karangtaruna hopes that the activities will not be limited to socialization activities but will focus on special skills training. In general, the result of this PKM is the creation of an Air Kuti Village youth group that understands and cares about current education.*

**Key words:** Socialization, education, Karangtaruna.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia berarti, bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan bangsa. Pendidikan pertama kali diperoleh pada lingkungan keluarga

(Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup, dan mutu hasil pembelajaran adalah prestasi akademik yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan masa studinya (Yusuf, 2014:79). Sehingga peranan lingkungan sangat berperan penting, dalam hal ini karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau.

Kelurahan Air Kuti adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 dengan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai kariawan swasta dan pedagang. Karena secara portografi dan kondisi luas kelurahan juga atas kesepakatan masyarakat yang telah ada di wilayah tersebut. Kelurahan Air Kuti adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau dengan wilayah yang berdekatan dengan ibu Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa, keadaan pendidikan masyarakat Kelurahan Air Kuti kurang maksimal dikarenakan belum siapnya menghadapi pendidikan berbasis teknologi. Dari kegiatan observasi diketahui bahwasanya anak usia sekolah tidak ada yang memperoleh jam tambahan berbasis *online* karena terbatasnya SDM dan pemanfaatan karangtaruna dalam menopang pendidikan di masyarakat. Dengan

permasalahan tersebut penulis sepakat untuk memberdayakan potensi yang ada di Kelurahan Air Kuti untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kelurahan dalam hal ini Tim PKM memberdayakan Karangtaruna.

Karangtaruna adalah masyarakat muda yang memiliki pemikiran lebih maju dibandingkan dengan masyarakat umumnya. Hidayatullah (2017:49) mengatakan jika karangtaruna merupakan elemen penting dalam masyarakat, jika karangtaruna fakum maka kegiatan masyarakat akan mati. Berdasarkan hasil observasi karangtaruna Kelurahan Air Kuti memiliki tingkat pendidikan tinggi yaitu Strata I (S1) dari berbagai jurusan. Dengan adanya Sumber daya tinggi dalam hal ini karangtaruna, yang tidak dioptimalkan Kelurahan maka Tim PKM melatih dan membekali karangtaruna dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Knowles (Yusuf, 2014:83) menjelaskan bahwa prinsip utama pendidikan orang dewasa: “apa yang

dipelajari pelajar, bukan apa yang diajarkan pengajar”. Jadi berdasarkan hal tersebut pendidikan di masyarakat bukan apa yang dilakukan pengajar akan tetapi apa yang dihasilkan dari proses belajar, dalam hal ini dimanapun belajar akan ada hasil yang diperoleh.

Pengabdian kepada masyarakat ini relevan dengan PKM yang dilakukan Yusuf (2014:83) dengan hasil perubahan belajar terjadi akibat interaksi belajar dengan peserta lainnya. Kawalod, dkk., (2015:5) yang hasilnya karangtaruna dalam pemberdayaan masyarakat terdapat tiga hal diantaranya Tugas pokok, program kerja, dan perilaku atau tindakan. Wiratno, (2016:30) dengan hasil usaha sekolah dalam menggalang partisipasi masyarakat terutama orang tua akan membangun citra sekolah sebagai wadah pendidikan. Selanjutnya Normina (2016:84) kaitan masyarakat dengan pendidikan terdapat 3 segi yaitu masyarakat sebagai penyelenggara, kelompok sosial dan tersedia sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bersama penulis bersama pemerintah kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan judul “Peranan Karangtaruna dalam Pendidikan di Era Globalisasi pada Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau” dengan tujuan mengembangkan, meningkatkan dan bekerjasama dengan karangtaruna Kelurahan di dalam bidang pendidikan.

## **B. METODE**

Kegiatan PKM (Pengabdian Pada Masyarakat) dilaksanakan di Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1. Metode yang digunakan adalah:

### **1. Penyuluhan/Sosialisasi**

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non- formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang

dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada sosialisasi karangtaruna di Kelurahan Air Kuti sebagai sasaran PKM. Penulis akan mensosialisasikan kegiatan berkaitan dengan pentingnya pendidikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan di era globalisasi.

## 2. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan karangtaruna untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan pendidikan di era globalisasi. Karangtaruna akan mendapatkan materi berkaitan pentingnya pendidikan pada masa globalisasi.

## C. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 1. Hasil Kegiatan PKM

Pelaksanaan program sosialisasi ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan Kelurahan dan

Staf Kelurahan Air Kuti pada tanggal 2 Mei 2024 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 6 s.d 8 Mei 2024. Pada tanggal 6 Mei 2022 penulis bersama Lurah Kelurahan Air Kuti dan ketua karangtaruna membuka kegiatan PKM dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka penulis melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung tatap muka. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan PKM dilakukan di Aula Kelurahan Air Kuti Kota Lubuklinggau.

### Tahap Pelaksanaan Program Kerja

#### a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) “Masalah merupakan area yang

menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan”. Kurangnya motivasi dan pemahaman pendidikan karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau. Hal ini sesuai data yang penulis dapat pada saat observasi awal di Kelurahan Air Kuti, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

#### **b. Analisis Kebutuhan**

Mengingat kurangnya motivasi pendidikan pada era globalisasi oleh karangtaruna Kelurahan Air Kuti, maka perlu diadakan kegiatan sosialisasi berkaitan dengan pentingnya pendidikan pada masa globalisasi. Kegiatan ini diharapkan kedepannya karangtaruna di Kelurahan Air Kuti lebih peduli akan pentingnya pendidikan pasca masa globalisasi.

#### **c. Penyusunan Program**

Program ini dilaksanakan selama 3 hari di mulai pada tanggal 6 s.d 8 Mei 2024. Sosialisasi dilakukan

dari jam 09.00-12.00 WIB dengan sistem bertemu langsung dengan narasumber, sehingga lebih efektif. Sosialisasi kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi pada karangtaruna dan diakhiri dengan materi pendidikan pada masa globalisasi di Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau.

#### **d. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1) Sosialisasi Pentingnya Pendidikan.**

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa globalisasi di Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau. Pemberian materi oleh narasumber mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda/karangtaruna. Pendidikan menjadi sentral dalam semua bidang kehidupan masyarakat. Masyarakat akan maju jika tingkat pendidikan pada kriteria berkualitas dan menyeluruh. Pendidikan mempunyai

peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Yusuf, 2014:78). Berdasarkan penjelasan tersebut tergambar jika pendidikan dan faktor kehidupan lain seperti ekonomi dan sosial sangat dipengaruhi tingkat pendidikan dimasyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan di masyarakat maka semakin tinggi tingkat ekonomi dalam masyarakat tersebut.

Pada kegiatan sosialisasi motivasi pentingnya pendidikan disampaikan oleh penulis secara tatap langsung. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pentingnya pendidikan di masyarakat. Peserta terdiri dari karangtaruna di Kelurahan Air Kuti, dengan untuk memberikan materi sosialisasi dari pukul 09.00-12.00 WIB. Hal ini menjadi alasan pemberian materi karena karangtaruna di Kelurahan Air Kuti aktif melaksanakan kegiatan

pertemua dan koordinasi dalam setiap aktifitas. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh ketua karangtaruna dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

## **2) Pembentukan Taman Belajar (Tempat Les)**

Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa globalisasi. Dilakukan pada, 7 Mei 2024 dengan materi “Pentingnya pendidikan diusia muda”. Pendidikan pada usia muda/belajar merupakan tuntutan masyarakat pada era 4.0. Pemerintah sangat mengoptimalkan fasilitas dan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan minimal sampai sekolah menengah atas. Karangtaruna memiliki peran secara bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang

dihadapi generasi muda saat ini dimasa pasca globalisasi (Kawalod dan Rorong, 2015:5). Kegiatan pemberian materi ini peserta diberikan stimulus-stimulus yang aktif, kreatif dan inovatif, sehingga mampu merangsang peserta sosialisasi untuk termotivasi dalam hal pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh karangtaruna yang aktif dalam organisasi. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang seharusnya 2 jam menjadi 2,5 jam. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai.

### **3) Pendidikan di Masa Globalisasi**

Masa globalisasi ini pendidikan yang berorientasi pada teknologi sering tidak diikuti dengan fasilitas dan sosialisasi yang memadai, membuat masyarakat belum siap menerimanya. Proses pendidikan berbasis teknologi di Kelurahan Air Kuti kecamatan Lubuklinggau Timur 1 belum secara keseluruhan menyentuh masyarakat yang ada di Kelurahan, sehingga memerlukan peran karangtaruna untuk mensosialisasikanya. Kegiatan

dilakukan di Aula Kelurahan Air Kuti, dengan jumlah peserta 20 Orang yang merupakan anggota karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1. Peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan sehingga proses berjalan dengan baik dan lancar.

PKM ini berjudul "Peran Karangtaruna dalam Pendidikan di Era Globalisasi di Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1". Dalam PKM ini yang menjadi subjek pelaksanaan program adalah karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau. Kelurahan Air Kuti merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau. Kelurahan Air Kuti mempunyai jumlah penduduk 1800 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 900 jiwa, perempuan: 900 jiwa dan 700 KK, yang terbagi dalam 6 wilayah RT. Masyarakat Air Kuti mayoritas berpenghasilan sebagai kariawan swasta dan pedagang, hal ini karena

sebagian besar wilayahnya terdiri dari perkantoran dan pasar. Tingkat pendidikan di wilayah ini cukup baik karena wilayah yang dekat dengan ibu kota Kota sehingga akses pendidikan cukup baik.

Kegiatan sosialisasi berkaitan pendidikan ini akan sedikit membantu masyarakat Kelurahan Air Kuti dalam menciptakan lingkungan yang peduli akan pendidikan masyarakat. Oleh karena itu penulis merasa tepat sasaran jika menggunakan karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau tersebut sebagai subjek pelaksanaan program.

PKM ini diterima masyarakat Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1 Kota Lubuklinggau dengan baik oleh sebab itu penulis akan berusaha mengembangkannya ketinggian lebih tinggi tidak hanya sekedar sosialisasi pentingnya pendidikan, akan tetapi pada aspek penerapan pendidikan masa globalisasi berbasis teknologi, sehingga dapat

meningkatkan SDM karangtaruna Kelurahan Air Kuti Kecamatan Lubuklinggau Timur 1. Selain itu tahapan berikutnya adalah mempersiapkan aplikasi sistem pendidikan berbasis teknologi pada karangtaruna, sehingga kedepannya karangtaruna mampu berperan aktif dalam pendidikan masyarakat.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil simpulan bahwa Kegiatan sosialisasi pentingnya pendidikan pada masa globalisasi sangat memberikan pemahaman bagi karangtaruna sehingga kedepannya mampu ikut serta dalam pembangunan Kelurahan dari sektor pendidikan. Hasil dari kegiatan PKM (Pengabdian pada Masyarakat) pada karangtaruna Kelurahan Air Kuti, diantaranya: 1) Terlaksananya koordinasi Tim PKM dengan ketua karangtaruna Kelurahan Air Kuti, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pentingnya pendidikan era globalisasi, 3) Ketua dan anggota

karangtaruna sangat antusias berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, 4) Ketua karangtaruna berharap kegiatan tidak terbatas kegiatan sosialisasi akan tetapi lebih kepada pelatihan-pelatihan keterampilan khusus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afsari.A.S, dkk. (2017). *Peningkatan Minat Baca Para Siswa UNPARI 9 Lubuklinggaun I Banjaran, Kota Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal: Pengabdian Masyarakat UNPAD. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76).
- Hidayatullah. A. (2017). *Pendampingan Pendidikan Anak di Kelurahan Genteng Surabaya*. Jurnal: Aksiologi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat). Vol. 1, No.1, ISSN: 2548-219X. Februari 2017. Hal 45-51.
- Kawalod. F.A., dkk. (2015). *Peran Organisasi Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pondos, Kelurahan Elusa, Kelurahan Wakan Kecamatan Amurang Barat Kota Minahasa Selatan*. Jurnal: JAP. Vol. III. No. 31 (1-10).
- Nomina. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Jurnal: Ittihad Jurnal Wilayah XI Kalimantan. Vol. 14. No. 26. Maret 2016 (71-85).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wiratno. B. (2016). *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Jurnal: Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 26. No. 1 Juni 2016 (28-34).
- Yusuf. A. (2014). *Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat*. Jurnal: Penelitian Pendidikan. Vol. 31 No. 2. (77-84).